

DAFTAR PUSTAKA

- Abqorriyah, R. Utomo, dan B. Suwignyo. 2015. Produktivitas tanaman kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) sebagai hijauan pakan pada umur pemotongan yang berbeda. *Buletin Peternakan*. 39(2): 103-108.
- Afrizal, R. Sutrisna, dan Muhtarudin. 2014. Potensi hijauan sebagai pakan ruminansia di kecamatan Bumi Agung kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(2): 93-100.
- Agil, M. 2021. Identifikasi tumbuhan family leguminosae sebagai penyusun struktur vegetasi hutan kayu putih. *Borneo Jurnal of Science and Mathematic Education*. 1(1): 7-18.
- Arnyke, E. V., D. Rosyidi, dan L. E. Radiati. 2013. Peningkatan potensi pangan fungsional naget daging kelinci dengan substitusi wheat bran, *wheat pollard*, dan rumput laut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(1): 57-61.
- Arsyadi, A., M. Tarmizi, dan D. Febriana. 2017. Fraksi serat pelet silase pelepah kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) dan Indigofera (*Indigofera zollingeriana*) dengan komposisi yang berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 648-655.
- Balagopalan, C., G. Padmaja, S. K. Nanda, dan S. N. Moorthy. 1998. *Cassava in Food, Feed and Industry*. IRC Press. Florida.
- Daning, D. R. A. dan B. Foekh. 2018. Evaluasi produksi dan kualitas nutrisi pada bagian daun dan kulit kayu *Calliandra callotirsus* dan *Gliricidia sepium*. *Sains Peternakan*. 16(1): 7-11.
- Definiati, N. dan I. D. Rahma. 2021. Kecernaan bahan kering dan bahan organik limbah sayuran dengan teknologi pengolahan (wafer, pellet, dan fermentasi) secara *in vitro*. *Jurnal Inspirasi Peternakan*. 1(1): 64-75.
- Dicky, F. 2018. Pengaruh Jenis Perekat Dalam Pembuatan Pelet Pada Ayam Pedaging Terhadap Kualitas Fisik Pakan. Thesis. Universitas Brawijaya. Malang.
- Dinas Kesehatan Hewan Prov. NTB. 2020. Tanaman Hijauan Pakan Ternak Gamal (*Gliricidia sepium*). *Berita Dinas*. Nusa Tenggara Barat.
- Febriyanti, T. A., I. Hadist, M. Royani, dan E. Herawati. 2019. Pengaruh substitusi bungkil kedelai dengan *Indigofera zollingeriana* hasil fermentasi terhadap sifat fisik pellet setelah masa penyimpanan satu bulan. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(2): 18-26.
- Gunawan dan M. Khalil. 2015. Analisa proksimat formulasi pakan pelet dengan penambahan bahan baku hewani yang berbeda. *Acta Aquatica*. 2(1): 23-30.

- Hakim, A. R., W. T. Handoyo, A. Fauzi, dan W. Sarwono. 2019. Desain dan kinerja mesin ekstruder *twin screw* untuk pembuatan pakan ikan terapung. *Jurnal Keteknikan Pertanian*. 7(2): 129-136.
- Hambakodu, M. dan Y. T. Ina. 2019. Evaluasi pencernaan *in vitro* bahan pakan hasil samping agro industri. *Jurnal Agripet*. 19(1): 7-12.
- Harahap, S., A. E. Harahap., dan E. Irawati. 2020. Sifat fisik *pellet* melalui penambahan tupung kulit pisang kepok dalam ransum yang disimpan dengan waktu berbeda. *Jurnal Nutrisi Ternak Unggas*. 3(2): 71-80.
- Hariato, D. K., A. D. Sasanti, dan M. Fitriani. 2016. Pengaruh perbedaan lama waktu penyimpanan pakan berprobiotik terhadap kualitas pakan. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*. 4(2): 117-127.
- Haryanto, B. 2012. Perkembangan penelitian nutrisi ruminansia. *WARTAZOA*. 22(4): 169-177.
- Hendrati, R. I., Suwandi, dan Margiyanti. 2014. Budidaya Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) untuk Bahan Baku Sumber Energi. IPB Press Printing. Bogor.
- Herawati, E. dan M. Royani. 2019. Pengaruh penambahan molasses dan tepung tapioka terhadap kandungan protein kasar, serat kasar dan energi pada pellet daun gamal. *Journal of Animal Husbandry Science*. 4(1): 6-13.
- Ismi, R. S., R. I. Pujaningsih, dan S. Sumarsih. 2017. Pengaruh penambahan level molases terhadap kualitas fisik dan organoleptik pelet pakan kambing periode penggemuka. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 5(3): 58-63.
- Jaelani, A., S. Dharmawati, dan Wacahyano. 2016. Pengaruh tumpukan dan lama masa simpan pakan pelet terhadap kualitas fisik. *Ziraa'ah*. 41(2): 261-268.
- Juniyanto, M. I. R., I. Susilawati, dan H. Supratman. 2015. Ketahanan dan kepadatan pelet hijauan rumput raja (*Pennisetum purphoides*) dengan penambahan berbagai dosis bahan pakan sumber karbohidat. *Jurnal Universitas Padjajaran*. 4(2): 1-13.
- Kayadoe, M., S. Sinaga, H. Warmetan, J. F. Koibur, H. Yumiarti, A. Rochmana, dan U. H. Tanuwiria. 2020. Kajian kualitas fisik ransum pelet dalam upaya ransum rekayasa bagi kuskus bertotol biasa. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(1): 7-17.
- Kiramang, K. 2011. Potensi pemanfaatan onggok dalam ransum unggas. *Jurnal Teknosains*. 5(2): 155-163.
- Kondo, M., M. Yoshida, M. Loresco, R. M. Lapitan, J. R. V. Herrera, A. N. D. Barrio, Y. Uyeno, H. Natsui, dan T. Fujihara. 2015. Nutrient contents and *in vitro* ruminal fermentation of tropical grasses harvested in wet

- season in the Philippines. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*. 3(12). 694-699.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan Ulang. PT Pembangunan. Jakarta.
- Majiid, A. R., S. Mukodiningsih, dan S. Sumarsih. 2020. Pengaruh penggunaan rumput laut dalam *pellet* pakan kelinci terhadap tingkat kekerasan, durabilitas, dan organoleptik *pellet*. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 15(4): 360-366.
- Marhaeniyanto, E. dan S. Susanti. 2017. Penggunaan daun gamal, lamtoro, kaliandra, dan nangka dalam konsentrat untuk meningkatkan penampilan kambing pejantan muda. *Seminar Nasioal Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang*. 5(1): 193-203.
- Martawijaya, E. 2004. Panduan Beternak Itik Petelur Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Maulana, A. F., S. Utomo, P. Lestari, R. Arifriana, D. Susanto, N. A. C. Dewi, A. Nugroho, E. Prasetyo, R. F. Pramono, W. C. Saputro, dan D. Sulistyowati. 2021. Potensi kaliandran (*Calliandra calothyrsus*) dan gamal (*Gliricidia sp.*) di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pengembangan pelet kayu. *Jurnal AGRIFOR*. 10(1): 71-80.
- Mukodiningsih, S., S. P. S. Budhi, A. Agus, Haryadi, dan S. J. Ohh. 2016. Effect of molasses addition level to the mixture of calf starter and corn fodder on pellet quality, rumen development and performance of holstein friesian calves in Indonesia. *Journal of Animal Science and Technology*. 52(3): 229-236.
- Mustabi, J., A. Mirzad, dan Rinduwati. 2020. Pengaruh bentuk ransum komplit terhadap konsumsi dan pencernaan bahan kering dan bahan organik pada Sapi Bali. *Pastura*. 10(1): 28-31.
- Nurhayatin, T. dan M. Puspitasari. 2017. Pengaruh cara pengolahan pati garut (*Maranta arundinacea*) sebagai binder dan lama penyimpanan terhadap kualitas fisik pelet ayam broiler. *Journal of Animal Husbandry Science*. 2(1): 32-40.
- Nurkhasanah, I., L. K. Nuswantara, dan M. Christiyanto, dan E. Pangestu. 2020. Kecernaan *Neutral Detergent Fiber* (NDF), *Acid Detergent Fiber* (ADF), dan hemiselulosa hijauan pakan secara *in vitro*. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 18(1): 56-63.
- Orwa, C., A. Mutua, R. Kindt, R. Jamnadass, dan S. Anthony. 2009. *Agroforestry Database: a tree reference and selection guide version 4.0*. World Agroforestry Centre. Kenya.
- Pathak. 1997. *Texbook of Feed Processing Technology*. Vikas Publishing house PVT. LTd. New Delhi.

- Purwantari, N. D., Sajimin, A. Fanindi, dan E. Sutedi. 2012. Sumber Daya Genetika Tanaman Pakan Ternak Adaptif Lahan Kritis. IAARD Press. Jakarta.
- Qomariyah, N., Y. Retnani, dan I. G. Permana. 2015. Kecernaan bahan kering dan organik wafer daun kaliandra pada kambing peranakan etawah. *Agros*. 17(1): 113-120.
- Rahmana, I., D. A. Mucra, dan D. Febrina. 2016. Kualitas fisik pelet ayam broiler periode akhir dengan penambahan feses ternak dan bahan perekat yang berbeda. *Jurnal peternakan*. 13(1): 33-40.
- Retnani, Y., L. Herawati, dan S. Khusniati. 2011. Uji sifat fisik ransum broiler starter bentuk crumble berpelekat tepung tapioka, bentonit, dan onggok. *JITP*. 1(2): 88-97.
- Retnani, Y., N. Hasanah, Rahmayeni, dan L. Herawati. 2010. Uji sifat fisik ransum ayam broiler bentuk pellet yang ditambahkan perekat onggok melalui penyemprotan air. *Agripet*. 10(1): 13-18.
- Riswandi, A. Imsya, S. Sandi, dan A. S. S. Putra. 2017. Evaluasi kualitas fisik biskuit berbahan dasar rumput kumpai minyak dengan level legum rawa (*Neptunia oleracea* Lour) yang berbeda. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 6(1): 1-11.
- Saenab, A., E. B. Laconi, Y. Retnani, dan M. S. Mas'ud. 2010. Evaluasi kualitas pelet ransum komplit yang mengandung produk samping udang. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 15(1): 31-39.
- Siswoyo, P. 2020. Kecernaan kambing kacang jantan periode pertumbuhan dengan pemberian kombinasi kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dan rumput lapangan. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*. 5(2): 16-29.
- Sukria, H. A., H. Nugraha, dan A. Jayanegara. 2020. Pengaruh ukuran partikel jagung dan diameter *die* ransum bentuk pelet pada kualitas fisik dan performa tikus putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 25(2): 178-184.
- Sumarsono. 2008. Ketahanan legum kaliandra (*Calliandra calothyrsus* Meissn) terhadap penurunan kadar lengas tanah dan respon perbaikan melalui pemupukan fosfat. Project Report. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suparjo. 2010. Analisis Bahan Pakan Secara Kimiawi: Analisis Proksimat dan Analisis Serat. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.
- Supriadi, W. J., Jamila, dan J. A. Syamsu. 2020. Kualitas fisik pakan pellet ayam pedaging fase finisher dengan penambahan berbagai bahan perekat. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*. 5(2): 51-54.

- Suryadi, U., R. T. Hertamawati, dan A. Bahariawan. 2014. Penerapan teknologi *pellet* pada pakan ayam di Ud. Kharisma Tunggal Jember. *Jurnal Ilmiah Inovasi Politeknik Negeri Jember*. 14(2): 76-95.
- Susilawati, I. dan L. Khairani. 2017. Introduksi pembuatan pelet hijauan pakan ternak ruminansia di Arjasari kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(4): 244-247.
- Susilawati, I., Mansyur, dan R. Z. Islami. 2012. Penggunaan berbagai bahan perekat terhadap fisik dan kimia pelet hijauan makanan ternak. *Jurnal Ilmu Ternak*. 12(1): 47-50.
- Syahri, M., Y. Retnani, dan L. Khotijah. 2018. Evaluasi penambahan binder berbeda terhadap kualitas fisik mineral wafer. *Buletin Makanan Ternak*. 16(1): 24-35.
- Tambunan, M. H., H. Yurmiaty, dan Mansyur. 2015. Pengaruh pemberian tepung daun *Indigofera sp* terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan, dan efisiensi ransum kelinci peranakan New Zealand White. *Students E-Journal*. 4(1): 1-4.
- Trisnadewi, A. A. A. S., I G. L. O. Cakra., dan I. W. Suarna. 2017. Kandungan nutrisi silase jerami jagung melalui fermentasi pollard dan molases. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 20(2): 55-59.
- Utama, C. S., B. Sulistiyanto, dan R. D. Rahmawati. 2020. Kualitas fisik organoleptis, *hardness* dan kadar air pada berbagai pakan ternak yang bentuk *pellet*. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 18(1): 43-53.
- Utama, C. S., B. Sulistiyanto, dan T. A. Wicaksono. 2019. Pengaruh pemberian berbagai *wheat pollard* terhadap pertumbuhan organ pencernaan ayam broiler umur 7 minggu. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 17(1): 101-110.
- Utama, C. S., Zuprizal, C. Hanim, dan Wihandoyo. 2019. Pengaruh lama pemanasan terhadap kualitas kimia *wheat pollard* yang berpotensi sebagai prebiotik. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 8(3): 113-122.
- Utomo, R. 2010. Modifikasi metode penetapan kecernaan *in vitro* bahan kering dan bahan organik. *Buletin Sintesis*. Yayasan Dharma Agrika, Semarang. 5(1): 1-11.
- Utomo, R. dan M. 2013. Soejono. Pengaruh ukuran partikel pakan terhadap kecernaan. *Buletin Peternakan*. 11(1): 5-7.
- Utomo, R. 2015. *Konservasi Hijauan Pakan dan Peningkatan Kualitas Bahan Pakan Berserat Tinggi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Vidyana, I. N. A., S. T. YS, dan Liman. 2014. Survei sifat fisik dan kandungan nutrien onggok terhadap metode pengeringan yang

- berbeda di dua kabupaten provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(2): 58-62.
- Villalba, J. J., S. Ates, dan J. W. M. Adam. 2021. Non-fiber carbohydrate in forages and their influence on beef production system. *Frontiers in Sustainable Food Systems*. 5(1): 1-12.
- Wijiatmo, A., Munasik, dan Bahrin. 2019. Pengaruh perlakuan pelleting dan ensilase pada ransum komplit ternak kelinci terhadap kadar lemak kasar dan abu. *Journal of Animal Science and Technology*. 1(1): 57-64.
- Winarto, N. Irwani, dan S. Kaffi. 2014. Optimasi pembuatan pelet rumput gajah (*Pennisetum purpurium*) sebagai peluang ekspor untuk pakan ternak ruminansia. *Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian*. 6(2): 71-142.
- Winata, N. A. S. H., Karno, dan Sutarno. 2012. Pertumbuhan dan produksi hijauan gamal (*Gliricidia sepium*) dengan berbagai dosis pupuk organik. *Animal Agriculture Journal*. 1(1): 797-807.
- Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma dan I. P. Kompiang. 2007. Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. *Journal Microbiology Indonesia*. 1(3): 135-139.
- Yatno. 2011. Fraksinasi dan sifat fisiko-kimia bungkil inti sawit. *AGRINAK*. 1(1): 11-16.
- Zaenuri, R., B. Suhartanto, dan A. T. S. Haji. 2014. Kualitas pakan ikan berbentuk pelet dari limbah pertanian. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 1(1): 31-36.